



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karyawan merupakan aset yang sangat penting dan berharga dalam kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini disebabkan karena karyawan merupakan penggerak perusahaan dalam meningkatkan produktivitas perusahaan. Karyawan sangat penting untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, karyawan hendaknya dikelompokkan sesuai dengan fungsi yang digambarkan dalam suatu gambar struktur organisasi sehingga karyawan berpedoman kerja sesuai dengan struktur organisasi tersebut.

Menurut Handoko (2003): struktur organisasi adalah mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola, dimana struktur organisasi ini menunjukkan kerangka dan susunan dan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggungjawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Struktur organisasi sebagai cerminan dari lalu lintas wewenang, tanggung jawab, dan pembagian kerja untuk menjalankan fungsi tertentu di dalam sebuah organisasi. Dengan dibentuknya suatu struktur organisasi, maka hubungan antara orang-orang yang berwenang membuat keputusan dengan orang-orang yang menjalankan keputusan menjadi jelas.

Selain struktur organisasi sebagai pedoman kerja perusahaan juga memiliki nilai-nilai yang dianut dan dipatuhi oleh karyawan yang nantinya

menjadi suatu kebiasaan yang positif dalam melakukan pekerjaan. Menurut Susanto (2007): Budaya organisasi adalah sebagai nilai-nilai yang menjadi pedoman sumber daya manusia untuk menghadapi permasalahan eksternal dan usaha penyesuaian integrasi ke dalam perusahaan sehingga masing-masing anggota organisasi harus memahami nilai-nilai yang ada dan bagaimana mereka harus bertindak dan berperilaku.

PT. Phinisi Samudra Jaya merupakan salah satu perusahaan di bidang tower operator selular di Medan yang melibatkan puluhan karyawan. Pada perusahaan ini terdapat beberapa tugas dan tanggung jawab dari karyawan yang tumpang tindih serta kurangnya kedisiplinan, dan komunikasi yang baik antar karyawan, sehingga perusahaan ini sangat memerlukan struktur organisasi dan budaya organisasi yang efektif dan efisien, supaya dapat lebih mudah mengkoordinasi seluruh kegiatan yang dijalankan oleh anggota organisasi.

PT. Phinisi Samudra Jaya mempunyai struktur organisasi garis yang terdiri dari bagian operasional dan bagian keuangan. Namun struktur organisasi yang ada pada PT. Phinisi Samudra Jaya, menunjukkan bahwa pekerjaan yang diberikan kepada karyawan menjadi tumpang tindih. Misalnya bagian keuangan ditugaskan menjadi bagian perekrutan karyawan baru. Maka tidak terjadi koordinasi kerja antar karyawan pada perusahaan PT. Phinisi Samudra Jaya.

Budaya yang ada pada PT. Phinisi Samudra Jaya yaitu: kedisiplinan, komunikasi yang baik, kerjasama tim. Budaya yang ada pada PT. Phinisi Samudra Jaya tersebut tidak berjalan sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh perusahaan karena karyawan tidak mematuhi budaya-budaya yang ada pada

perusahaan PT. Phinisi Samudra Jaya. Misalnya: karyawan yang telambat masuk jam kerja, kurangnya komunikasi antar karyawan, perbedaan pendapat dalam satu tim. Sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil kinerja karyawan pada PT. Phinisi Samudra Jaya.

Hasil kerja secara kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dan keahlian dalam bekerja, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh semangat kerjanya disebut kinerja, Mangkunegara (2005). Kinerja karyawan merupakan gabungan dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat diukur dari sebab yang dihasilkan, sehingga kinerja tidak hanya menyangkut karakteristik pribadi karyawan, melainkan hasil kerja yang telah dan akan dilakukan seseorang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Phinisi Samudra Jaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah struktur organisasi dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Phinisi Samudra Jaya secara simultan dan parsial ?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini membahas tentang Pengaruh Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Variabel

bebas : Struktur Organisasi ( $X_1$ ), Budaya Organisasi ( $X_2$ ), dan Variabel terikat : Kinerja karyawan ( $Y$ ). Dengan objek penelitian pada PT. Phinisi Samudra Jaya yang beralamat di Jl. T. Amir Hamzah No. 23 B Medan, dengan periode pengumpulan data pada tahun 2015.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui budaya organisasi yang diterapkan pada PT. Phinisi Samudra Jaya.
2. Untuk mengidentifikasi Struktur organisasi yang diterapkan pada PT. Phinisi Samudra Jaya.
3. Untuk menganalisis pengaruh struktur organisasi dan budaya organisasi yang diterapkan pada PT. Phinisi samudra Jaya.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari :

a. Manfaat teoritis:

Memberikan pemahaman secara teori tentang pentingnya struktur organisasi dan penciptaan budaya organisasi dalam perusahaan.

b. Manfaat praktis:

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan dalam memecahkan masalah yang timbul dalam merencanakan struktur organisasi dan budaya organisasi yang lebih baik pada PT. Phinisi Samudra Jaya.